

KM Sirimau Milik PT.PELNI Tabrak Karang di Perairan Lembata



Lewoleba, mwartapedia.com – Kapal Motor (KM). SIRIMAU milik PT. PelnI dikabarkan menabrak Karang diperairan Laut Ile Ape, Tepatnya diperairan Desa Palilolon Kabupaten Lembata, Selasa (17/05/2022).

Abdul Syukur Muklis, Kepala Syahbandar dikonfirmasi media ini melalui via telepon membenarkan hal itu.

“Iya, Kapal itu karam diperairan Ile Ape Desa Palilolon,” ungkap Abdul Syukur Muklis.

Informasi kandasnya Kapal penumpang milik PT. PELNI ini dia terima dari awak kapal Sirimau.



Ia juga mengakui sudah mendapat laporan dari pihak PT. PELNI Cabang Lewoleba sesaat setelah kejadian tersebut.

“Benar pihak kita sudah mendapat koordinasi dari pihak PT. PELNI,” ungkapnya.

Kandasnya KM sirimau ini disebabkan karena surutnya air laut disekitar perairan Palilolon dan sekitarnya yang menjadi jalur lalulintas semua kapal Pelni.

“Karena air laut surut makanya kapal kandas,” ujarnya.

Abdul Syukur Muklis, juga mengatakan bahwa sebelumnya kapal KM. Sirimau sandar di Pelabuhan Laut Lewoleba sekitar pukul 13.00 Wita untuk melakukan bongkar muat barang dan penumpang.

“Kapal yang membawa sekitar 784 penumpang yang akan di berangkat ke Pelabuhan Laut Maumere,” Kata Abdul Syukur.



Namun karena rutanya harus melalui jalur laut di wilayah Tanjung-Palilolon sehingga Kapal menabrak karang dan kandas.

“Itu daerah dangkal, apalagi saat musim air laut surut seperti sekarang,” ungkapnya.

Lebih jauh lagi, Abdul Syukur juga sudah berkoodinasi dengan pihak Pemda untuk memerintahkan Kapal Motor (KM) Ganda Nusantara untuk menuntun olah gerak dari KM. Sirimau.

Lanjutnya, Ia juga mengatakan bahwa sampai saat ini Kapten Kapal dan para awak Kapal masih menunggu sampai air laut pasang agar kapal bisa keluar dari perairan.

Pihak Syahbandar juga belum bisa memastikan apakah ada kerusakan mengakibatkan Karamnya KM. Sirimau termasuk keselamatan para penumpang.

“Jumlah ABK KM. Sirimau berjumlah 55 orang,” tutupnya.(TIM).

KM Sirimau Milik PT.PELNI Tabrak Karang di Perairan Lembata



Lewoleba, mwartapedia.com – Kapal Motor (KM). SIRIMAU milik PT. PelnI dikabarkan menabrak Karang diperairan Laut Ile Ape, Tepatnya diperairan Desa Palilolon Kabupaten Lembata, Selasa (17/05/2022).

Abdul Syukur Muklis, Kepala Syahbandar dikonfirmasi media ini melalui via telepon membenarkan hal itu.

“Iya, Kapal itu karam diperairan Ile Ape Desa Palilolon,” ungkap Abdul Syukur Muklis.

Informasi kandasnya Kapal penumpang milik PT. PELNI ini dia terima dari awak kapal Sirimau.



Ia juga mengakui sudah mendapat laporan dari pihak PT. PELNI Cabang Lewoleba sesaat setelah kejadian tersebut.

“Benar pihak kita sudah mendapat koordinasi dari pihak PT. PELNI,” ungkapnya.

Kandasnya KM sirimau ini disebabkan karena surutnya air laut disekitar perairan Palilolon dan sekitarnya yang menjadi jalur lalulintas semua kapal Peln.

“Karena air laut surut makanya kapal kandas,” ujarnya.

Abdul Syukur Muklis, juga mengatakan bahwa sebelumnya kapal KM. Sirimau sandar di Pelabuhan Laut Lewoleba sekitar pukul 13.00 Wita untuk melakukan bongkar muat barang dan penumpang.

“Kapal yang membawa sekitar 784 penumpang yang akan di berangkat ke Pelabuhan Laut Maumere,” Kata Abdul Syukur.



Namun karena rutanya harus melalui jalur laut di wilayah Tanjung-Palilolon sehingga Kapal menabrak karang dan kandas.

“Itu daerah dangkal, apalagi saat musim air laut surut seperti sekarang,” ungkapnya.

Lebih jauh lagi, Abdul Syukur juga sudah berkoodinasi dengan pihak Pemda untuk memerintahkan Kapal Motor (KM) Ganda Nusantara untuk menuntun olah gerak dari KM. Sirimau.

Lanjutnya, Ia juga mengatakan bahwa sampai saat ini Kapten Kapal dan para awak Kapal masih menunggu sampai air laut pasang agar kapal bisa keluar dari perairan.

Pihak Syahbandar juga belum bisa memastikan apakah ada kerusakan mengakibatkan Karamnya KM. Sirimau termasuk keselamatan para penumpang.

“Jumlah ABK KM. Sirimau berjumlah 55 orang,” tutupnya.(TIM).